

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang hanya fokus terhadap beberapa variabel saja. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatan yang dilakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena serta korelasi yang ada diantaranya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh penjelasan dari suatu teori dan hukum-hukum realitas. Penelitian kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis.

Variabel dalam penelitian ini yaitu kecerdasan sosial sebagai variabel independen dan produktivitas kerja sebagai variabel dependen.

1. Variabel independent (x) variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel dependent (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan sosial karyawan bagian penjualan CV. Global Mandiri Sentosa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

2. Variabel dependent(y) variabel yang di harapkan timbul akibat variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan bagian penjualan CV. Global Mandiri Sentosa

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. antar anggota dalam kelompok tersebut harus memiliki karakteristik yang sama untuk membedakan dengan kelompok subjek lain.² Populasi dalam penelian ini adalah seluruh karyawan penjualan di CV Global Mandiri Sentosa Kediri yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian.³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang berarti semua anggota populasi dijadikan sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan penjualan di CV Global Mandiri Sentosa Kediri yang berjumlah 30 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 77.

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,.61.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan skala. Kuesioner adalah daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁴ Jenis kuesioner adalah kuesioner tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Peneliti menggunakan skala kecerdasan sosial berdasarkan teori Daniel Goleman sebanyak 48 aitem. Serta skala sikap berdasarkan teori Allport yang berjumlah sebanyak 36 aitem. Selain kuesioner juga dilakukan wawancara untuk memperoleh gambaran umum perusahaan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, penelitian menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Suharsini Arikunto menjelaskan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Dalam penelitian ini, instrumen yang terdiri dari dua skala yaitu skala Kecerdasan Sosial dan skala Sikap produktivas kerja.

a. Skala Kecerdasan sosial

Skala kecerdasan sosial Daniel Goleman disusun berdasarkan 8 (delapan) aspek yaitu :

1) Empati Dasar

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 97.

- 2) Penyelarasan Sosial
- 3) Ketepatan Empatik
- 4) Pemahaman Sosial
- 5) Sinkroni
- 6) Persentasi diri
- 7) Pengaruh
- 8) Kepedulian

b. Skala produktivitas kerja

Skala produktivitas kerja disusun berdasarkan 3 aspek sikap menurut

Allport yaitu :

- 1) Aspek kognitif
- 2) Aspek afektif
- 3) Aspek konatif

Item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan 5 (lima) pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), N (netral), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan favourable dan unfavourable. Skor yang diberikan bergerak dari 0 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan favourable yaitu SS = 4, S = 3, N = 2 TS = 1, STS = 0. Sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan unfavourable yaitu SS = 0, S = 1, N = 2, TS = 3, STS = 4.

Tabel 1*Blueprint Skala Kecerdasan Sosial*

Indikator	Favorabel		Unfavorabel	
	Item	No. Item	Item	No. Item
Empati dasar	3	1, 18, 33	3	16, 31, 48
Penyelarasan sosial	3	3, 20, 35	3	14, 29, 46
Ketepatan empatik	3	5, 22, 37	3	12, 27, 44
Pemahaman sosial	3	7, 24, 39	3	10, 25, 42
Sinkroni	3	9, 26, 41	3	8, 23, 40
Presentsi diri	3	11, 28, 43	3	6, 21, 38
Pengaruh	3	13, 30, 45	3	4, 19, 36
Kepedulian	3	15, 32, 47	3	2, 17, 34
Total Item	24		24	
	48			

Tabel 2

Blueprint Skala Sikap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Penjualan

Indikator	Favorabel		Unfavorabel	
	Item	No. Item	Item	No. Item
Kognitif	6	3, 6,17, 22, 26,33	6	5, 9,12,20, 29, 34,
Afektif	6	4, 13, 16, 21, 28, 32	6	1,10, 18, 24, 31, 35
Konatif	6	2,8, 14,19, 25, 30	6	7,11,15,23, 27, 36
Total Item	18		18	
	36			

E. Analisis Data

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka data yang diperoleh dilakukan uji syarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas, yang selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik *product moment* yang kemudian akan dihitung menggunakan program komputer statistik atau program SPSS.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.⁵

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor pada tiap item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.⁶

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 24.

⁶ *Ibid.*, 24.

5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku prososial pada siswa adalah dengan teknik analisa korelasi *produc moment*.

6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas

Menurut Ali Anwar “Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.⁷ Prosedur uji *validitas* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *validitas* isi yang berupa *professional judgement* yang artinya dalam pengevaluasian aitem penilaian, dikonfirmasi pada ahli di bidangnya. Dengan tujuan aitem skala memang mendukung konstrak teoritik yang diukur dan aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung *validitas* isi skala.⁸

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya.

⁷ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri:IAIT Press, 2009), 8.

⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 132.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,000 sampai dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.⁹

7. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS versi 16.0 dengan menggunakan perhitungan *Kolmogrov-Smirnov*, yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang, maka data tidak berdistribusi normal.¹⁰ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov.¹¹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, Uji Ramsey ini bertujuan menghasilkan F hitung. Sehingga mengetahui apakah variabel kecerdasan emosional mempunyai hubungan yang linier dengan variabel perilaku prososial. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan

⁹ Ibid., 83.

¹⁰ Anwar, *Statistika Penelitian.*, 107.

¹¹ Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹²

8. Uji Hubungan Product Moment Person dari Pearson

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Prososial dikatakan mempunyai hubungan yang linear dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

XY = produk dari X dikali Y

¹² Ibid., 48-54.